

FAKTOR DETERMINAN PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

Oktaviani Putri Pratiwi^{1*}, Nera Marinda Machdar²

^{1,2} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

vianiputripratiwi19@gmail.com, nmachdar@gmail.com

Received: 05-12-2024

Revised: 20-12-2024

Approved: 29-12-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis : (1) Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, (2) Pengaruh Motivasi Karir terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, (3) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, (4) Pengaruh Self Efficacy terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk mengulas secara mendalam berbagai teori, temuan, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Minat Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, (2) Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, (3) Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, (4) Self Efficacy berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.

Keywords : Minat Mahasiswa, Motivasi Karir, Pengetahuan Perpajakan, Self Efficacy, Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.

PENDAHULUAN

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang diminati mahasiswa. Pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi tidak terbatas pada profesi akuntan saja akan tetapi profesi akuntansi khususnya di bidang perpajakan yang menawarkan banyak peluang karir (Sihombing & Ompusunggu, 2024). Kebutuhan akan tenaga kerja di sektor perpajakan tidak hanya berasal dari instansi pemerintah, melainkan juga dari sektor swasta yang menginginkan sumber daya manusia dengan pemahaman khusus dalam bidang akuntansi, terutama dalam perhitungan dan manajemen pajak bagi perusahaan. Sejak Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan, dan terdapat banyak kasus yang melibatkan perusahaan (Sari et al., 2024).

Berdasarkan laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, terjadi penurunan jumlah pegawai pajak Indonesia dari tahun 2020-2023.

Tabel 1.1 Jumlah Penurunan Pegawai Pajak di Indonesia tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Pegawai Pajak	Jumlah Penurunan
2020	82.468	-
2021	81.971	497 pekerja
2022	81.262	709 pekerja
2023	80.749	513 pekerja

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah pegawai pajak selama beberapa tahun terakhir. Penurunan ini disebabkan karena pensiun hingga meninggal dunia. Setelah diteliti lebih lanjut, mayoritas pegawai pajak adalah pria berjumlah 29.040 dengan usia produktif yaitu 25-40 tahun dan memiliki gelar sarjana S1.

Hingga pada tahun 2023, jumlah konsultan pajak yang tergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) masih sangat sedikit, hanya ada 6.685 orang konsultan pajak yang tersertifikasi. Jumlah itu jauh berada di bawah Jepang yang mencapai 78.795 konsultan pajak, bahkan Italia sebanyak 116.000 konsultan pajak (www.ikpi.or.id). Dengan jumlah tersebut, rasio konsultan pajak jumlah penduduk di Indonesia pun masih besar yaitu 1:48.417. Padahal rasio di Jepang dan Italia masing-masing 1:1605 dan 1:520. Dengan jumlah fiskus dan konsultan

pajak yang tidak ideal, dapat diantisipasi bahwa penarikan pajak di seluruh Indonesia akan menghadapi kendala dalam mencapai tingkat optimal (Anjani et al., 2023). Fenomena dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak tidak sebanding dengan jumlah konsultan pajak yang tergolong rendah, kesenjangan jumlah antara wajib pajak dengan konsultan pajak dapat mengindikasikan bahwa rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Melihat peluang kerja yang masih sangat dibutuhkan di bidang perpajakan, peran akuntan muda sangat penting adanya. Hal ini akan berdampak pada pembangunan negara yang berkelanjutan, dengan semakin bertambahnya para akuntan yang bekerja sebagai tenaga ahli di bidang perpajakan tentunya akan memberikan dampak positif dalam hal kualitas kerja, yang mana hal ini juga akan berdampak pada wajib pajak (Tarsisius angkasa antas et al., 2022). Pilihan berkarir di bidang perpajakan merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Koa & Mutia, 2021).

Untuk dapat memasuki dunia kerja di bidang perpajakan, minat mahasiswa dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pemilihan karir. Minat merupakan kecenderungan yang bersifat menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasakan kesenangan saat berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat diartikan sebagai dorongan perhatian untuk sesuatu yang melibatkan perasaan dan pikiran seseorang (Silaen et al., 2024).

Suatu motivasi juga memiliki peran terhadap mahasiswa dalam menentukan pilihan berkarir. Motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki (Sesaria & Adyagarini, Afifudin, 2020). Motivasi Karir merupakan persepsi yang mengukur keinginan seseorang yang timbul dari dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, maupun karir yang lebih baik dari sebelumnya (Rahayu et al., 2021).

Faktor ketiga, adanya Pengetahuan tentang Perpajakan pada mahasiswa, hal tersebut menjadi bekal mahasiswa untuk memilih berkarir di bidang perpajakan. Pengetahuan Perpajakan merupakan pengetahuan tentang konsep umum yang berkaitan dengan pajak, termasuk jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subjek, tarif, perhitungan dan pencatatan pajak terutang hingga prosedur pengisian laporan pajak. Dengan hal ini, mahasiswa akan menjadi lebih memahami apa yang mereka pelajari, sehingga mereka dapat berfikir dan menilai karier mana yang akan mereka pilih (Fenny Zyahwa et al., 2023).

Faktor keempat yang mempengaruhi Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan adalah *Self Efficacy*. *Self Efficacy* merupakan penilaian individu terhadap keyakinan yang berkaitan dengan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang mereka tetapkan. Efikasi diri mengacu pada persepsi individu tentang kemampuannya untuk mengatur dan melakukan tindakan untuk melakukan keterampilan tertentu. Dengan adanya *Self Efficacy* maka mahasiswa dapat meyakini dirinya akan pilihan karir yang mereka inginkan (Lorensia et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022) dan (Koa & Mutia, 2021) membuktikan bahwa Minat berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, berbeda dengan hasil penelitian (Vajarini, 2021) Minat berpengaruh tidak signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Renisya Julianti, 2024) dan (Tarsisius angkasa antas et al., 2022) membuktikan bahwa Motivasi Karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Nur Fadhillah & Amanah, 2022) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022) membuktikan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Sari et al., 2024) dan (Anjani et al., 2023) bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh negatif terhadap Pilihan Karir di bidang Pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Ompusunggu, 2024) dan (Ramadhani & Bahtiar, 2024) *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji dan menganalisis seberapa tinggi Minat

Mahasiswa, Motivasi Karir, Pengetahuan Perpajakan serta *Self Efficacy* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam memilih Berkarir di bidang Perpajakan. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2024.

LITERATURE REVIEW

Theory of Planned Behavior

Dalam mengukur minat berkarir, *Theory of Planned Behavior* paling sering digunakan (Sari et al., 2024). Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang diperkenalkan pertama kali oleh Ajzen (1991). Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *Attitude toward the behavior* dan *Subjective norms* Ajzen & Fishbein (1980). Sedangkan dalam TPB menurut Ajzen (1991) ditambahkan satu faktor lagi yaitu *Perceived behavioural control* (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Dengan adanya teori ini, dapat digunakan untuk memprediksi minat atau ketertarikan seseorang dalam menentukan keinginannya untuk memilih berkarir di bidang perpajakan (Nuswantoro et al., 2024).

Ada tiga jenis keyakinan untuk mengidentifikasi minat terhadap perilaku seseorang, yaitu :

1. *Attitude toward the behavior* merupakan keyakinan yang dapat mempengaruhi keputusan perilaku seseorang terhadap objek, atau peristiwa tertentu (Dheanira Ayu Hapsari, 2021).
2. *Subjective norms* merupakan pengaruh sosial berupa persepsi dan pandangan orang-orang di sekitar, sehingga seseorang mengalami tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Dheanira Ayu Hapsari, 2021).
3. *Perceived behavioural control* merupakan persepsi individu dalam memandang tingkat kesulitan atau kemudahan dalam menjalankan suatu tindakan (Sari et al., 2024).

Teori Motivasi

Motivasi diartikan sebagai dorongan atau daya penggerak yang membuat seseorang termotivasi untuk melakukan suatu tindakan. Teori motivasi Dell (1991) mempunyai bentuk pandangan tertentu mengenai manusia, membantu kita memahami dunia keterlibatan dinamis tempat organisasi beroperasi dengan cara menggambarkan dan membantu manajer maupun pegawai agar saling terlibat dalam dinamika kehidupan organisasi. Teori motivasi tingkat Maslow menyatakan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan terurut berdasarkan tingkat kepentingannya. Kebutuhan tersebut dimulai dari yang paling rendah, yaitu kebutuhan fisiologis hingga yang paling tinggi yaitu aktualisasi diri (Ayu Nur Fadhilah & Amanah, 2022). Suatu motivasi memiliki peran penting sebagai penentu minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan (Rahayu et al., 2021).

Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan

Karir adalah rangkaian pengalaman atau rangkaian kerja yang dipegang seseorang di dalam kehidupannya yang berkesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga mempresentasikan sikap dan perilaku tertentu. Pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah dorongan yang timbul dari dalam diri untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Koa & Mutia, 2021).

Minat Mahasiswa

Minat adalah hal yang intrinsik dalam individu dan sangat terkait dengan sikap seseorang terhadap sesuatu karena adanya ketertarikan yang muncul secara alami, tanpa adanya tekanan dari luar. Ini melibatkan pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan atas kebutuhan atau tujuan individu dengan kegembiraan dan semangat dalam melakukan aktivitas tersebut (Nuswantoro et al., 2024). Dengan kata lain, ketika mahasiswa menganggap bahwa berkarir di bidang perpajakan adalah suatu hal yang menarik, maka mahasiswa akan berminat untuk memilih karir di bidang perpajakan (Silaen et al., 2024).

Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dengan cara meraih posisi, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk meraih posisi atau jabatan yang diinginkan, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan (Oktavia & Fajarudin, 2023).

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan cara pengisian laporan pajak (Oktavia & Fajarudin, 2023). Dapat diartikan bahwa pengetahuan perpajakan adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Mahasiswa akuntansi memiliki minat berkarir di bidang perpajakan karena ia mempunyai pengetahuan pajak (faktor eksternal) yang telah dipelajari dan pengetahuan tersebut menjadi bekal untuk berkarir di bidang perpajakan (Safitri et al., 2021).

Self Efficacy

Self Efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola, melakukan suatu tugas secara detail, mencapai suatu tujuan dan menerapkan suatu keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu (Sihombing & Ompusunggu, 2024). Efikasi diri atau dikenal dengan *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri, yang mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan perilaku tertentu (Kosasi & Laturette, 2024).

PENELITIAN TERDAHULU

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan pembanding dalam penelitian yang akan dilakukan dengan variabel Minat Mahasiswa (X1), Motivasi Karir (X2), Pengetahuan Perpajakan (X3), *Self Efficacy* (X4), Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan (Y), sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Fenny Zyahwa et al., 2023) mengenai “Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Pilihan Karir di bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya)”. Hasil penelitian ini Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Minat Pilihan Karir di bidang Perpajakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2024) mengenai “Pengaruh Persepsi Karir, Pengetahuan Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2024)”. Hasil penelitian ini Persepsi Karir dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan, sedangkan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Silaen et al., 2024) mengenai “Minat, Motivasi, Persepsi, dan Biaya Pendidikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan Pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya” Hasil penelitian ini Minat, Motivasi, Persepsi dan Biaya Pendidikan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Tarsisius angkasa antas et al., 2022) mengenai “Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian ini Persepsi Biaya Pendidikan dan Motivasi Sosial tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, Minat Mengikuti Brevet Pajak tidak

- berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, Brevet Pajak tidak mengintervening Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial dan Motivasi Karir terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Aruning Puspita et al., 2024) mengenai “Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi terhadap Pilihan Karir Pajak melalui Minat Mengikuti Brevet Pajak sebagai Variabel Intervening”. Hasil Penelitian ini Persepsi Biaya Pendidikan dan Motivasi Sosial tidak berpengaruh terhadap Pilihan Karir Pajak, Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Pilihan Karir Pajak, Mengikuti Brevet Pajak tidak mengintervening Pilihan Karir Pajak, Brevet Pajak mengintervening Motivasi Sosial dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Pilihan Karir Pajak.
 6. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Nur Fadhilah & Amanah, 2022) mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Pajak terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Motivasi dan Pengetahuan Pajak berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, Persepsi tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
 7. Penelitian yang dilakukan oleh (Renisya Julianti, 2024) mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Persepsi, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir dalam bidang Perpajakan.
 8. Penelitian yang dilakukan oleh (Anjani et al., 2023) mengenai “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir di bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di bidang Perpajakan, sedangkan Pengetahuan Pajak memperoleh hasil negatif.
 9. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2021) mengenai “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Program Brevet Pajak”. Hasil penelitian ini Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Program Brevet Pajak. Motivasi Karir dan Motivasi Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Program Brevet Pajak.
 10. Penelitian yang dilakukan oleh (Sesaria & Adyagarini, Afifudin, 2020) mengenai “Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, dan Pemahaman pada Peraturan Menteri Keuangan No.111/PMK.03/2014 terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak”. Hasil penelitian ini Motivasi & *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Motivasi & *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir sebagai Konsultan Pajak. Pemahaman pada PMK No. 111/PMK.03/20 14 tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir sebagai Konsultan Pajak.
 11. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2021) mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, *Self Efficacy*, Pengetahuan Pajak dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. Persepsi, *Self Efficacy* dan Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan.
 12. Penelitian yang dilakukan oleh (Lorensia et al., 2022) mengenai “Persepsi Karir, Motivasi Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Peminatan Karir, *Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian ini Motivasi social secara parsial berpengaruh positif terhadap Peminatan Karir sebagai Konsultan Pajak. Persepsi Karir dan Pertimbangan Pasar Kerja secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Peminatan Karir sebagai Konsultan Pajak. *Self Efficacy* tidak berpengaruh positif & signifikan dalam memoderasi Persepsi Karir Motivasi Sosial & Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Peminatan Karir sebagai Konsultan Pajak.
 13. Penelitian yang dilakukan oleh (Nuswantoro et al., 2024) mengenai “Pemilihan Minat Karir Konsultan Pajak: Dengan Mempertimbangkan *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja dan

- Pengetahuan Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro”. Hasil penelitian ini Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir sebagai Konsultan Pajak. *Self Efficacy* dan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Minat Karir sebagai Konsultan Pajak.
14. Penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Ompusunggu, 2024) mengenai “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy* dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Konsultan Pajak”. Hasil penelitian ini Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy*, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Konsultan Pajak.
 15. Penelitian yang dilakukan oleh (Kosasi & Laturette, 2024) mengenai “Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Konsultan Pajak”. Hasil penelitian ini Motivasi, Prospek Kerja dan Persepsi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak. *Self Efficacy*, Pengetahuan Perpajakan & Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak.
 16. Penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022) mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Persepsi, Motivasi Minat, & Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa memilih berkarir di bidang Perpajakan.
 17. Penelitian yang dilakukan oleh (Vajarini, 2021) mengenai “Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak dan Pemahaman Trikon terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Minat dan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. Pemahaman Trikon berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
 18. Penelitian yang dilakukan oleh (Koa & Mutia, 2021) mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan tentang Pajak Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Nusa Cendana terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Persepsi, Motivasi dan Minat berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
 19. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia & Fajarudin, 2023) mengenai “*The Influence of Perceptions, Motivation, Interests, and Knowledge of Students about Tax on Career Choices in Taxation*”. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan variabel Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. Tidak terdapat pengaruh variabel Persepsi terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan.
 20. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Wi, 2022) mengenai “*The Influence of Perceptions, Interests, Motivations and Labor Market Considerations on Careers in Taxation*”. Hasil penelitian ini Persepsi, Minat dan Motivasi berpengaruh terhadap terhadap Pertimbangan Berkarir dibidang Perpajakan.
 21. Penelitian yang dilakukan oleh (Rizky Ibrahim & Dahlan, 2019) mengenai “*The Influence of Knowledge, Motivation, and Perception on Career Interest in Taxation (Case Study at Students of Tax Accounting 2019-2021)*”. Hasil penelitian ini Motivasi & Persepsi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Minat berkarir dibidang Perpajakan.
 22. Penelitian yang dilakukan oleh (Dheanira Ayu Hapsari, 2021) mengenai “*The Effect of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioural Control, And Tax Knowledge on Student’s Interest Who Join the Tax Volunteer Program for A Career in Taxation (Empirical Study in 2021)*”. Hasil penelitian ini Pengendalian Perilaku & Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Tax Volunteer*.
 23. Penelitian yang dilakukan oleh (Suyanto et al., 2024) mengenai “*Perception, Self Efficacy, Students’ Career Interest In Taxation: Family Environment As A Moderating*”. Hasil penelitian

- ini Persepsi & *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. Lingkungan keluarga memperkuat Persepsi terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. Lingkungan keluarga memperlemah *Self Efficacy* terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan.
24. Penelitian yang dilakukan oleh (Nelafan & Sulistiyanti, 2022) mengenai “Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan”. Hasil penelitian ini Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
 25. Penelitian yang dilakukan oleh (Nuggrahini et al., 2022) mengenai “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)”. Hasil penelitian ini Motivasi Kualitas dan Motivasi Sosial berpengaruh terhadap Minat Berkarir dalam bidang Perpajakan. Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir dalam bidang Perpajakan.
 26. Penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Goenawan, 2022) mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang)”. Hasil penelitian ini Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Minat berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
 27. Penelitian yang dilakukan oleh (Novianingdyah, 2022) mengenai “Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian ini Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. Persepsi berpengaruh terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. Asas Kemandirian memperkuat Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. Asas Kemandirian memperlemah Persepsi terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan
 28. Penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani, 2022) mengenai “Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Se Kabupaten Lamongan)”. Hasil penelitian ini Persepsi, Motivasi, Minat Mahasiswa Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
 29. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Bahtiar, 2024) mengenai “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Persepsi & *Self Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan.
 30. Penelitian yang dilakukan oleh (Payu & Marlinah, 2024) mengenai “Pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Motivasi dan *Self Efficacy* secara parsial berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
 31. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardiana & Mujiyati, 2023) mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan”. Hasil penelitian ini Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di bidang Perpajakan. Minat berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di bidang Perpajakan.
 32. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumba, 2022) mengenai “*Interest As Moderating The Influence Of Tax Perceptions On Student's Decisions To Choose A Career In Taxation*”. Hasil penelitian ini Persepsi berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan. Minat memperkuat Persepsi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Karir Pajak.

33. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Mukhram et al., 2023) mengenai “*Analysis of Perceptions and Interests of Accounting Students in Choosing A Profession in the Field of Taxation (Case Study of Tax Concentration at University West Sulawesi)*”. Hasil penelitian ini Persepsi dan Minat berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan.
34. Penelitian yang dilakukan oleh (Maswuvah & Ak, 2024) mengenai “*The Effect of Self Efficacy , Job Market Considerations , in Choosing A Career as A Tax Consultant (Case Study on Students of Wijaya Kusuma University Surabaya)*”. Hasil penelitian ini *Self Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Konsultan Pajak.
35. Penelitian yang dilakukan oleh (Kastanya et al., 2023) mengenai “*The Influence Of Motivation and Self Efficacy On Students' Interest In Careers In Taxation With Voluntability As Moderation*”. Hasil penelitian ini Motivasi dan *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan. Voluntabilitas Memperlemah Motivasi dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk mengulas secara mendalam berbagai teori, temuan, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Dengan menganalisis secara kritis berbagai sumber, seperti 26 jurnal nasional dan 9 jurnal internasional yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir, penelitian ini berusaha membangun kerangka berpikir yang kuat untuk mengidentifikasi masalah penelitian yang akan diteliti lebih lanjut.

Fokus analisis dalam penelitian ini mencakup beberapa variabel, seperti Minat Mahasiswa, Motivasi Karir, Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy* dan Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Variabel-variabel ini dianalisis berdasarkan karakteristik masing-masing jurnal yang digunakan. Karena penelitian ini bersifat kajian pustaka (*literature review*), maka tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui populasi dan sampel tertentu. Semua data diperoleh dari sumber-sumber sekunder, yaitu berbagai publikasi ilmiah yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya yang relevan, *literature review* konsentrasi pencegahan *fraud* ini dibahas sebagai berikut :

1. Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan

Ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu topik atau kegiatan tertentu, dengan kata lain ia menganggap topik atau kegiatan tersebut menarik dan menantang, maka dapat dikatakan bahwa ia tertarik dengan topik atau kegiatan tersebut (Pratama & Wi, 2022). Dalam pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), jika mahasiswa tertarik dengan pilihan karir perpajakan, mereka akan mempertimbangkan dan berusaha dengan senang hati untuk mencapai tujuannya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Silaen et al., 2024), (Naradiasari & Wahyudi, 2022) dan (Koa & Mutia, 2021) yang menyatakan bahwa Minat Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan, berbeda dengan penelitian (Vajarini, 2021) yang menyatakan bahwa minat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan

Motivasi karir adalah sebuah pandangan yang dapat mengukur sebuah keinginan yang timbul dari diri seseorang, untuk meningkatkan *skill* pribadi seseorang demi mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Rahayu et al., 2021). Dalam pendekatan *Theory of Planned Behavior* dapat diasumsikan dengan motivasi karir, dimana seseorang ingin meningkatkan kemampuan pribadinya untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Oleh karena itu, mendorong mahasiswa untuk memiliki pemahaman tentang apa yang harus

mereka lakukan saat bekerja di bidang perpajakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Renisya Julianti, 2024) dan (Oktavia & Fajarudin, 2023) bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.

3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman tentang prosedur administrasi pajak, seperti menentukan besar pajak yang harus dibayar, menyelesaikan formulir pajak, memberikan informasi pajak kepada otoritas pajak, dan memahami prosedur penagihan dan semua yang berkaitan dengan pajak (Sihombing & Ompusunggu, 2024). Dalam pendekatan *Theory of Planned Behavior*, informasi yang dipelajari mahasiswa akan meningkat seiring dengan tingkat pendidikan mereka. Oleh karena itu, mendorong mahasiswa untuk memiliki pemahaman tentang apa yang harus mereka lakukan saat bekerja di bidang perpajakan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fenny Zyahwa et al., 2023) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022) bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2024) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.

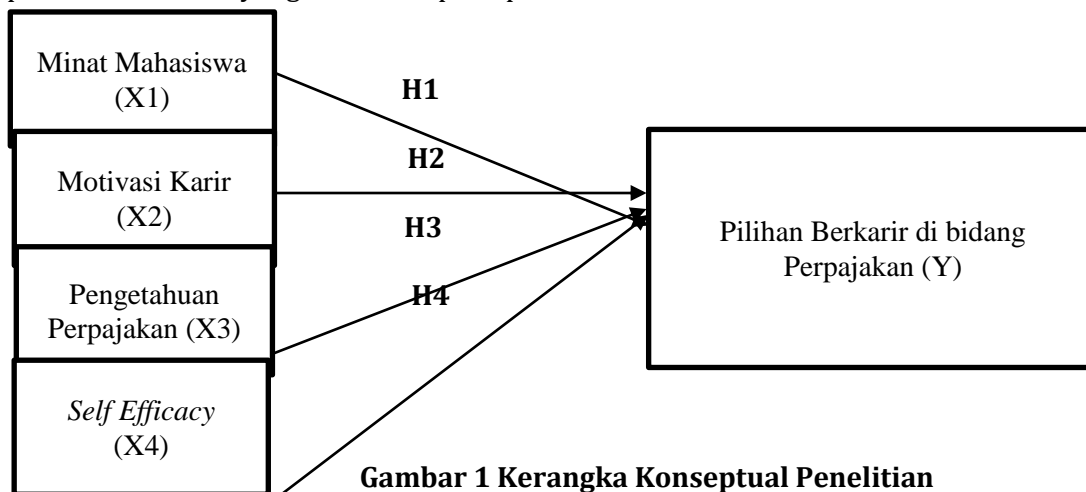
4. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan

Self Efficacy dapat dikategorikan melalui ketika seseorang sangat merasa percaya diri dengan keahlian dan keterampilannya sendiri dan dapat menggunakan itu untuk mengubah situasi dalam pekerjaannya (Kosasi & Laturette, 2024). Saat memilih karir, mahasiswa membutuhkan keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka sendiri, yang dianggap memiliki dampak positif bagi diri mereka dan lingkungan sekitarnya (Nuswantoro et al., 2024). Dengan adanya *Self Efficacy* maka Mahasiswa dapat meyakini dirinya akan pilihan karir yang mereka inginkan, sehingga mereka mampu memilih Berkarir di bidang Perpajakan (Lorensia et al., 2022).

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suyanto et al., 2024), (Payu & Marlinah, 2024) dan (Ramadhani & Bahtiar, 2024) bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan, hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Kosasi & Laturette, 2024) dan (Safitri et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.

Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat variabel independen yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan antara lain adalah Minat Mahasiswa, Motivasi Karir, Pengetahuan Perpajakan dan *Self Efficacy*. Sehingga kerangka pemikiran teoritis yang terbentuk pada penelitian adalah :



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Minat Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
2. Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
3. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.
4. *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Journal Intelektual*, 1(2), 118–131.
- Alfiani. (2022). Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Se Kabupaten Lamongan). *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 3(2), 1–11.
- Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53>
- Ardiana, E., & Mujiyati. (2023). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5252–5265. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Aruning Puspita, D., Agung Setiawan, J., & Sugiono, D. (2024). PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN, MOTIVASI TERHADAP PILIHAN KARIR PAJAK MELALUI MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK SEBAGAI INTERVENING. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(2), 122–134.
- Ayu Nur Fadhilah, J., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7), 2–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4705>
- Dheanira Ayu Hapsari, T. C. (2021). *The Effect of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioural Control, And Tax Knowledge on Student"s Interest Who Join the Tax Volunteer Program for A Career in Taxation (Empirical Study in 2021)*. 6. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/9243>
- Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.106>
- Kastanya, M. O., Ilham, M., Ipijei, I., & Romdioni, A. N. (2023). The Influence Of Motivation and Self Efficacy On Students' Interest In Careers In Taxation With Voluntability As Moderation. *SOUTHEAST ASIA JOURNAL oF GRADUATE OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMICS*, 1(3), 152–158. <https://doi.org/10.37567/sajgibe.v1i3.1652>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 946–960. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1785>

- Loresnia, F., Pratiwi, H., & Petra, B. A. (2022). Persepsi Karir, Motivasi Sosial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Peminatan Karir sebagai Konsultan Pajak dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekobistek*, 11, 98-104. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.305>
- Maswuvah, E. D., & Ak, M. (2024). *The Effect of Self Efficacy , Job Market Considerations , in Choosing A Career as A Tax Consultant (Case Study on Students of Wijaya Kusuma University Surabaya)*. 21, 481-484.
- Muhammad Mukhram, Nurjannah, & Wulan Ayuandiani. (2023). Analysis of Perceptions and Interests of Accounting Students in Choosing A Profession in the Field of Taxation (Case Study of Tax Concentration at University West Sulawesi). *MANAGER: Journal of Management and Administration Science*, 1(3), 82-87. <https://doi.org/10.58738/manager.v1i3.285>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99-110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Proceeding Of Nattional Coference On Accounting & Finance*, 4(2014), 134-142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(Accounting 2018), 24-34.
- Nuggrahini, F. S., Aji, A. W., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(April), 49-53.
- Nuswanto, U. D., Adellia, P. R., Mardjono, E. S., & Sumaryati, A. (2024). *SEIKO: Journal of Management & Business Pemilihan Minat Karier Konsultan Pajak: Dengan Mempertimbangkan Self Efficacy , Pertimbangan Pasar Kerja , Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi*. 7(1), 523-542.
- Oktavia, A., & Fajarudin, I. (2023). The Influence of Perceptions, Motivation, Interests, and Knowledge of Students about Tax on Career Choices in Taxation (Empirical Studies on Accounting Students Class. *JWC: Journal of World Conference*, 5(2), 84-93. <http://proceedings.worldconference.id>.
- Payu, A. A., & Marlinah, A. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 2828-4550. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/RESTITUSI/article/view/925>
- Pratama, A. R., & Wi, P. (2022). The Influence of Perceptions, Interests, Motivations and Labor Market Considerations on Careers in Taxation on Accounting Students at Buddhi Dharma University. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240-264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Ramadhani, S. N., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa dan Self-Efficacy terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3719-3726. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3897>
- Renisy Juliarti, M. S. (2024). *PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN*. 1(3), 1-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.62237/jna.v1i3.183>
- Rizky Ibrahim, F., & Dahlan, M. (2019). The Influence of Knowledge, Motivation and Perception on Career Interest in Taxation (Case Study at Students of Tax Accounting. *International*

- Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP)*, 6(2), 279–288.
- Safitri, M., Budiman, N. A., & Salisa, N. R. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus*, 1–14.
- Sari, I. P., Nuryati, T., Yulaeli, T., Widyastuti, T., & Sari, P. N. (2024). *Pengaruh Persepsi Karir , Pengetahuan Perpajakan , dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2024)*. 2(3), 2308–2320.
- Sesaria, V., & Adyagarini, Afifudin, dan H. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111Pmk.032014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 09(01), 69–84.
- Sihombing, M., & Ompusunggu, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Konsultan Pajak. *SCIENTIA JOURNAL; Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Silaen, K. E., Manrejo, S., & Faeni, D. P. (2024). Minat, Motivasi, Persepsi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1318–1332. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2416>
- Sumba, W. I. M. D. (2022). INTEREST AS MODERATING THE INFLUENCE OF TAX PERCEPTIONS ON STUDENTS' DECISIONS TO CHOOSE A CAREER IN TAXATION. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Suyanto, S., Desinta Azizah Pramesti, & Fuadhillah Kirana Putri. (2024). Perception, Self Efficacy, Students' Career Interest In Taxation: Family Environment As A Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 9(1), 38–61. <https://doi.org/10.20473/jraba.v9i1.56695>
- Tarsisius angkasa antas, Dewi Kusuma Wardani, & Anita Primastiwi. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i6.1458>
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>